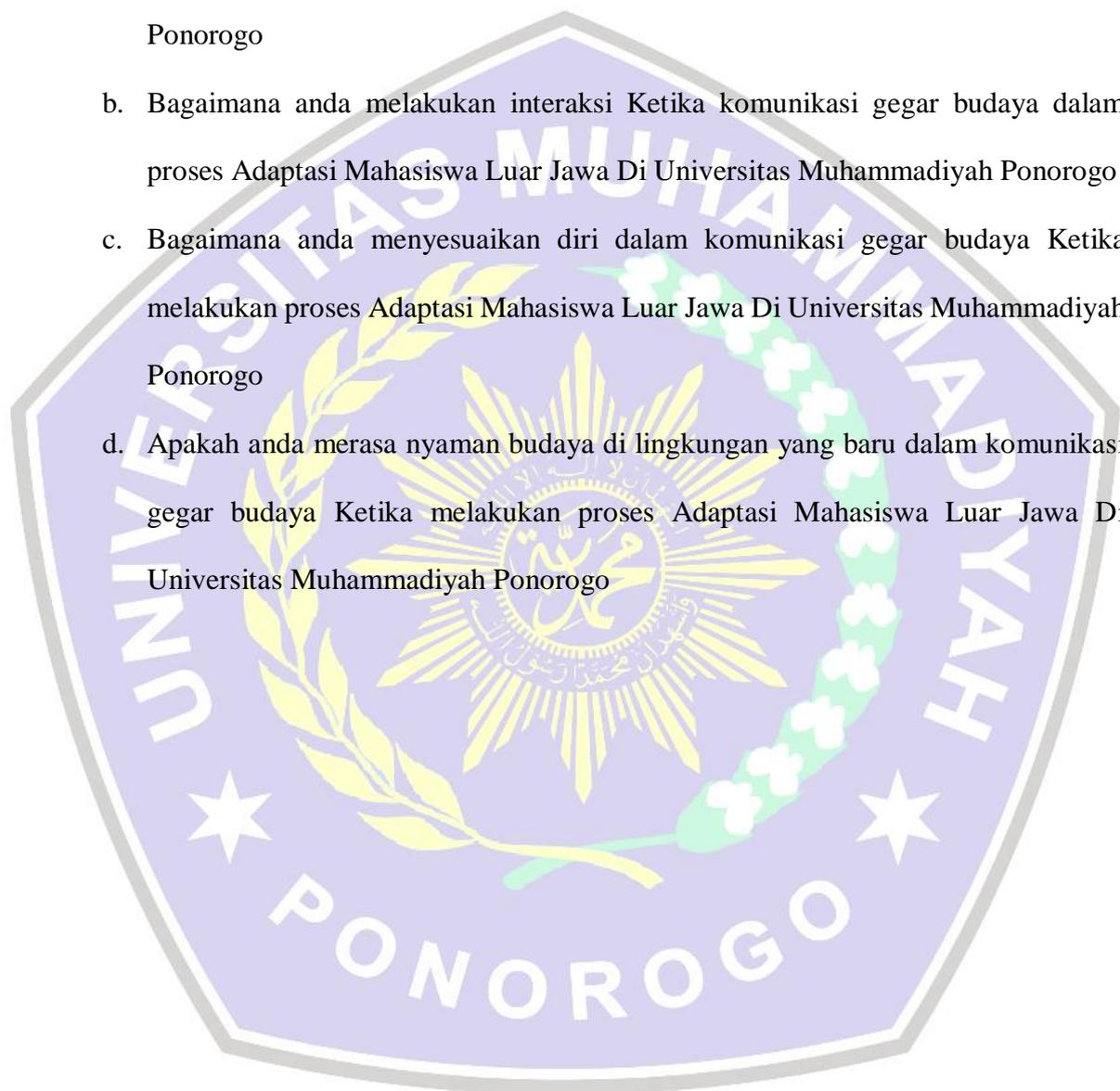


## Lampiran I

### DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

1. Komunikasi dalam proses adaptasi Mahasiswa Luar Jawa
  - a. Apakah komunikasi gegar budaya dapat membuat anda frustasi Ketika anda Berproses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
  - b. Bagaimana anda melakukan interaksi Ketika komunikasi gegar budaya dalam proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
  - c. Bagaimana anda menyesuaikan diri dalam komunikasi gegar budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
  - d. Apakah anda merasa nyaman budaya di lingkungan yang baru dalam komunikasi gegar budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Lampiran 2 Transip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN

1. Komunikasi geger budaya dalam proses adaptasi Mahasiswa Luar Jawa di universitas Muhammadiyah ponorogo	
Pertanyaan wawancara	terwawancara
<p>a. Apakah komunikasi geger budaya dapat membuat anda frustasi Ketika anda Berproses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo</p>	<p>a. Ketika saya melangkah di kampungnya orang lain untuk melangka menempuh pendidikan pastinya mengalami prustasi karna setiap orang itu mau berproses dikampung yang di mana dia belum tau kondisi dan lingan tertentu pasti dia mengalami prustasi</p> <p>b. “awalnya memang dapat membuat saya frustasi sebab Ketika melakukan perpindahan budaya yang berbeda maka otomatis komunikasi dalam segi bahasa ternyata tidak sesuai dngan harapanku namun bukan cuman itu saja akan tetapi waktu jam masuk dalam perumahan itu juga berbeda sehingga saya merasa stres. Namun, dengan berjalannya waktu saya mampu beradaptasi di lingkungan baru yang saya tempati.”</p> <p>c. “memang membuat saya frustasi dengan budaya yang baru sebab saya harus menyesuaikan diri misalnya : perempuan ngopi harus pulang di jam 9 sementara di tempat asal Ketika perempuan keliuran ketempat ngopi di jam 12 baru pulang tidaklah masalah.”</p> <p>d. “yang saya alami itu frustasi terhadap tempat tinggal yang baru, yang di mana di tempat tinggal lama ketika sudah sore ibu-ibu ngumpul di gode-gode (pos kamling) dan remajanya juga ikut duduk Bersama ibu-ibu dan bapak-bapak sedangkan di tempat tinggal yang baru ini kita jarang melihat remaja ngumpul sama ibu-ibu.”</p> <p>e. “ya dapat membuat saya frustasi karena saya kurang percaya diri dalam berinteraksi di universitas Muhammadiyah ponorogo sehingga saya menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang – kuliah pulang) untu itu saya terus berproses melakukan adaptasi agar di di sebut sebagai mahasiswa kupu-kupu tadi.”</p> <p>f. “saya merasa frustasi ketika berada di ponorogo sebab jauh dengan pantai dan dan sulit makan sifood, kalaupun kita dapat sifood harganyapun dapat membuatku frustasi karena trlalu mahal yang berbanding jauh dengan tempat asalku tapi karna saya berada di daerah ponorogo maka saya harus mampu menyesuaikan diri.”</p>

<p><b>b. Bagaimana anda melakukan interaksi Ketika komunikasi gegar budaya dalam proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo</b></p>	<p>a. <i>awalnya saya melakukan komunikasi dengan tetangga saya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang membuat saya terkejut dengan budaya mereka sehingga tapi sebelum juga saya mulai bertanya soal kampus saya Mulai mencari informasi tentang kampus dan jurusan.kita datang langsung di kampus yang kita inginkan dan jelajahi seluruh isi kampus, berkenalan dan ajak diskusi mahasiswa yang sedang berkuliah disana, dan berbagai aktivitas mahasiswa didepan pengumuman.”</i></p> <p>b. <i>“Ketika berada di lingkungan baru saya berharap akan memiliki banyak teman namun tidak sesuai dengan ekspektasi malahan saya kurang teman untuk bergaul namun untuk mengatasi itu, saya menyesuaikan diri dengan menyapa atau berkenalan dengan yang lain sehingga saya mulai merasa lega sebab sudah dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.”</i></p> <p>c. <i>“Saya berdiskusi dengan teman teman saya tentang yang baik dan bagus kita Ikuti itu organisasi apa ya, sehingga temanku menyarankan ada beberapa kegiatan yang di lakukan oleh kampus.dengan kita berorganisasi di harapkan bisa mencapai tujuan bersama yang efisien dan efektif.menambah relasi, ajang latihan dunia kerja, meningkatkan bakat dan menambah kemampuan berkomunikasi, belajar manajemen waktu.”</i></p> <p>d. <i>“Pada awal awal saya kuliah itu saya sangat bingung dengan kondisi yang dimana soal kampus itu saya masi bingung sehingga saya bertanya kepada teman teman saya soal tugas dan soal mata kuliah sehingga teman teman saya merencanakan pertemuan di dunia nyata dengan dosen, maupun teman yang lain. Oleh karena itu kita perlu mengadakan agenda pertemuan dengan teman – teman kuliah yang biasanya hanya di temui lewat perantara dan sebab itu kita perlu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman – teman agar sekedar mengobrol santai atau lebih jau satu sama lain.”</i></p> <p>e. <i>“Pertama saya mau masuk kuliah itu yang saya tanyakan adalah matakulia yang harus di ambil dan saya mulai bertanya kepada dosen dan teman teman yang satu kelas dengan saya dan di situ juga dosen dosen saya mberitahukan saya soal Aktif di sesi kelas virtual. Mahasiswa yang aktif selama sesi perkuliahan akan mudah di kenali oleh mahasiswa lainnya, seperti untuk bersikap dan berperan aktif dengan bertanya, diskusi, atau menanggapi interaksi yang terjadi selama kelas virtual berlangsung. Namun pastikan perilakumu yang aktif sejalan dengan topik dan situasi yang tengah, agar tidak dicap orang ain sebagai asal bunyi.”</i></p> <p>f. <i>“Awalnya saya ketemu dengan mereka teman teman saya hususnya orang orang jawa aitu yang saya tanyakan</i></p>
---	--

	<p>oraganisasi apa aja yang ada di eksternal kampus sehingga mereka memperkenalkan saya dengan oraganisasi yang ada di eksternal kampus yaitu IMM sehingga saya Aktif di organisasi kemahasiswaan. Kita sebagai seorang mahasiswa barubsudah seharusnya menjadi pribadi yang berani untuk mulai mencoba berbagai kegiatan yang ada di kampus. Kegiatan kemahasiswaan dapat menjadi media bagi mahasiswa baru untuk mengasah soft skil mereka yang membutuhkan dalam kegiatan perkuliahan. Salah satu yang unik atau yang menarik adalah kegiatan organisasi yang disebut ormawa.”</p> <p>g. “Saya selaku mahasiswa baru yang di mana saya baru awal mulai kuliah saya aitu banyak bertanya tanya soal teman teman saya terkadang saya bertanya kalian orang orang mana saja sehingga teman teman saya masukan saya digrup atau komunitas. Kita dapat menciptakan dunia baru atau budaya baru selama kuliah online juga menjadi faktor utama berkembangnya berbagai grup virtual, yang termasuk komunitas yang bersisi juga mahasiswa. Jika komunitas seperti ini dirasa belum ada salahnya untuk menjadi pionir yang pertama kali mahasiswa jurusan tertentu.”</p> <p>h. “Awal saya bicarakan kepada teman itu tentang kondisi lingkungan kami yang di mana mereka tanya juga soal kondisi lingkungan saya dari situ saya mulai Bergabung dan hubungan yang baik di media sosial. Kita juga bisa melakukan hal yang sama , yakni menciptakan hubungan yang baik dengan teman kuliah daring melalui perantara media sosial seperti instagram, twitter, facebook, dan sederet media sosial lainnya adalah satu gerbang utama yang akan mengantarkanmu bertemu teman – teman baru dari perkuliahan online.”</p>
<p><b>c. Bagaimana anda menyesuaikan diri dalam komunikasi gegar budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo</b></p>	<p>a. saya menyesuaikan diri ketika berada di universitas muhammadiyah ponorogo dalam berkomunikasi itu menggunakan bahasa indonesia walaupun budaya mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa jawa itu sendiri, namun untuk itu saya perlu adaptasi di lingkungan universitas Muhammadiyah ponorogo”</p> <p>b. “saya menyesuaikan diri dengan berkomunikasi sama teman-teman dan awalnya saya mengikuti budaya mereka agar dapat beradaptasi namun dengan berjalanya waktu saya mampu menyesuaikan diri dan nyaman dengan budaya mereka.”</p> <p>c. “saya mencoba menikmati budaya di lingkungan sekitar mereka, ya walaupun awalnya sedikit sulit namun saya sadar bahwa memasuki budaya baru dapat menimbulkan sedikit ketegangan</p>

	<p>sehingga saya berusaha untuk berkompromi dengan keadaan baik dalam diri saya maupun luarnya “</p> <p>d. “sekarang ini saya sudah mampu menyesuaikan diri untuk melanjutkan Pendidikan di universitas Muhammadiyah ponorogo tapi kalau dulunya itu saya merasa tidak nyama dengan keadaan lingkungan universitas muhammdiyah ponorogo bahkan ketika saya berbicara dengan mereka itu sering di ketawain karena logat dalam pembicaraan yang saya sampaikan di kira lucu.”</p> <p>e. “pada awal saya berfikir bagaimana saya harus mau mulai menyesuaikan diri sehingga saya mulai berkomunikasi sama teman teman saya yang saya kenal pada saat saat saya mau kuliah dari situ saya berkomunikasi sambil menyesuaikan diri saya dengan budaya yang mereka anut”</p> <p>f. “Ketika saya beradaptasi di universitas Muhammadiyah ponorogo, saya sering sholat berjamaah di masjid kampus. Terus, saya bertemu teman yang dari jawa tapi karena saya tidak tau bahasa jawa sehingga kami berkomunikasi langsung dengan menggunakan bahasa indonesia.”</p>
<p><b>d. Apakah anda merasa nyaman budaya di lingkungan yang baru dalam komunikasi gegar budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo</b></p>	<p>a. jangankan untuk mau masuk kuliah dilingkungan saja yang saya tempati saya masi merasa tidak nyaman untuk beradaptasi sehingga saya mulai berfikir ketika mau masuk kuliah itu untuk saya supaya tidak minder untuk bneradaptasi makasaya mulai mencari teman teman yang agar bisa beradaptasi lewat bekomunikasi dengan teman say aitu suapaya ketuka mau masuk kuliah ngg lagi minder untuk bertanya”</p> <p>b. “Iya saya merasa kekurangan teman karena saya pribadi tidak bisa berkomunikasi menggunakan bahasa jawa dan saya juga tidak mengerti dengan bahasa jawa,apalagi teman – teman Universitas Ponorogo mayoritas berasal dari warga lokal semua, dan saya berasal dari luar jawa jadi dalam beradaptasi dengan teman – teman terdapat kendala demikian.”</p> <p>c. “Saya pribadi tidak merasa kekurangan teman dalam beradaptasi menggunakan bahasa jawa karena saya sendiri berasal dari lampung,jadi dilampung tersebut ada warga lokal yang menggunakan bahasa jawa dan saya juga ada keturunan jawanya jadi dalam hal beradaptasi menggunakan bahasa jawa saya tidak merasa susah”.</p> <p>d. “Saya tidak merasa kekurangan karna teman saya kuliah di Universitas Ponorogo tidak sendiri yang berasal dari luar jawa ada juga beberapa teman saya yang sama dengan saya, jadi disini jangan jadikan acuan untuk beradaptasi dengan teman – teman merasa kekurangan, semua itu kalua ada niat semuanya</p>

bisa dipelajari dan ditambah lagi saya senang dengan adanya perbedaan dan kita bisa saling menghargai.”

e. “Memang awal awal saya merasa tidak nyaman karna pada saat saya pertama datang disini mau kulia di kampus universitas Muhammadiyah ponorogo itu saya merasakekurangan karna bertemu dengan teman teman yang baru apalagi teman temanku selalu menggunakan bahasa yang saya tidak memahami”

f. “Bicara soaltidak nyaman teman itu uda pasti jelas karna saya juga orang baru yang belum tau kondisi lingkungan kampus Muhammadiyah ponorogo apalagi dipertemukan dengan teman teman yang baru sayaa kenal pastinya merasa kekurangan untuk mengetahui teman teman itu bagaimana caranya untuk berteman”



### Lampiran 3

#### DOKUMENTASI

- a. Apakah komunikasi gegar budaya dapat membuat anda frustasi Ketika anda Berproses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 1. Wawancara informan**

- b. Bagaimana anda melakukan interaksi Ketika komunikasi gegar budaya dalam proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 2. Wawancara informan**

- c. Bagaimana anda menyesuaikan diri dalam komunikasi gear budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 3. Wawancara informan**

- d. Apakah anda merasa nyaman budaya di lingkungan yang baru dalam komunikasi gear budaya Ketika melakukan proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 4. Wawancara informan**

- a. Apakah komunikasi gegar budaya dapat membuat anda frustrasi Ketika anda Berproses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 4. Wawancara informan**

- a. Bagaimana anda melakukan interaksi Ketika komunikasi gegar budaya dalam proses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 5. Wawancara informan**

- b. Apakah komunikasi gegar budaya dapat membuat anda frustrasi Ketika anda Berproses Adaptasi Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Gambar 6. Wawancara inform**

PONOROGO